

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Tipe Perilaku Merokok dengan Tingkat Hipertensi di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo Singosari” yang dilaksanakan pada bulan September 2023 pada laki-laki dengan rentang usia 26-65 tahun penderita hipertensi dengan jumlah responden 65 orang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipe perokok pada responden laki-laki pada rentang usia 26-65 tahun dengan penderita hipertensi di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo pada bulan September 2023 yaitu sebanyak 33 orang (50%) sebagai perokok aktif dan 32 orang (50%) sebagai perokok pasif. Frekuensi terbanyak pada tipe perokok yaitu pada usia 56-65 tahun dengan perokok aktif sebanyak 12 orang dan perokok pasif sebanyak 12 orang.
2. Pada perokok aktif yang mengalami hipertensi ringan sebanyak 12 orang (36,4%), hipertensi sedang sebanyak 14 orang (42,4%), dan hipertensi berat sebanyak 7 orang (21,2%). Sedangkan untuk perokok pasif yang mengalami hipertensi ringan sebanyak 15 orang (46,9%), hipertensi sedang 8 orang (25%), dan hipertensi berat 9 orang (28,1%).
3. Hasil analisis bivariat uji statistik Chi-Square Test menunjukkan hasil p-value sig (2 sided) sebesar $0,332 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan tipe perokok dengan tingkat hipertensi yang berarti di Dusun Kebonagung Kelurahan Tamanharjo Singosari.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Masyarakat

1. Bagi masyarakat khususnya penderita hipertensi diharapkan untuk mengubah gaya hidup yang lebih sehat, terutama mengurangi atau bahkan dapat menerapkan upaya berhenti merokok serta menjauhi paparan asap rokok, melakukan aktifitas fisik dengan perbanyak berolahraga atau melakukan aktifitas aktif, mengatur pola makan dengan mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi sebagai upaya pengendalian hipertensi dan meningkatkan derajat kesehatan.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, diadakan pemeriksaan untuk mengetahui kadar Natrium yang dikonsumsi oleh responden sebagai salah satu faktor risiko hipertensi selain kebiasaan merokok.
3. Sebaiknya pengambilan sampel dilakukan dalam jumlah yang lebih besar agar tingkat kepercayaan (validitas) sampel lebih tinggi.